

ABSTRAK

Divisi Enterprise Service merupakan satu dari beberapa divisi yang ada di PT. Telkom Indonesia. Divisi tersebut juga memiliki budaya yang berbeda dari divisi divisi lain yang ada di PT. Telkom, budaya tersebut dinamakan FUNTAS7IG. Budaya organisasi FUNTAS7IG merupakan aspek yang penting untuk menunjang sebuah perusahaan agar memiliki pedoman mau dibawa kemana perusahaan itu akan berjalan. Peningkatan kinerja juga memiliki peran untuk mendapatkan apa yang diharapkan oleh perusahaan khususnya Divisi Enterprise Service PT. Telkom Indonesia, Tbk. Hal ini yang membuat sinegritas antara Budaya organisasi dan peningkatan kinerja pegawai sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ukuran tingkatan dalam penerapan budaya FUNTAS7IG dan tingkat kinerja pegawai Divisi Enterprise Service PT. Telkom Indonesia, Tbk, dan juga untuk memahami seberapa besar pengaruh budaya organisasi FUNTAS7IG terhadap peningkatan kinerja pada Divisi Enterprise Service PT. Telkom Indonesia, Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kausal dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* jenis *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, jumlah populasi adalah 481 orang dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian deskriptif budaya organisasi FUNTAS7IG sebesar 87,50% termasuk dalam kategori sangat baik, serta peningkatan kinerja pegawai sebesar 87,47% dalam kategori sangat baik. Budaya organisasi FUNTAS7IG memiliki pengaruh sebesar 63,7% terhadap peningkatan kinerja pegawai Divisi Enterprise Service PT. Telkom Indonesia, Tbk. Sedangkan 36,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil penelitian Divisi Enterprise Service disarankan untuk memusyawarahkan kode etik dan penerapan aturan terlebih dahulu, sehingga setiap pegawai memahami aturan kode etik serta aturan yang nantinya akan berdampak efektif dari sebelumnya. Serta perusahaan juga disarankan melakukan monitoring yang ketat pada saat penugasan pegawai.

Kata Kunci : *Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Peningkatan Kinerja*